

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah penulis mempelajari serta memperoleh sumber tentang perjuangan masyarakat Aceh Besar melawan Kolonialisme Belanda dengan metode yang ditentukan dalam bab III, maka penulis dapat menarik kesimpulan.

1. Perang Aceh berlangsung lama dan berlarut-larut disebabkan karena faktor agama (Islam) yang telah lama tertanam dalam hati sanubari rakyat Aceh dengan Al-Qur'an dan Hadist sebagai landasan hukumnya. Snouck Hurgronje berpandangan bahwa salah satu faktor sulitnya menaklukkan Aceh dikarenakan kokohnya sendi agama Islam dalam kehidupan masyarakat di "Tanah Rencong". sehingga perang melawan penjajah diartikan sebagai "Jihad Sabilillah" atau mati Syahid dijalan Allah SWT.
2. Para ulama mempunyai peranan yang sangat besar dalam Perang Aceh. Islam menjadi api perlawanan rakyat Aceh. Kemudian datang seorang ahli ketimuran asal Belanda bernama Dr. Christian Snouck Hurgronje alias Abdul Gaffar yang cukup memberi pengaruh dalam perkembangan sejarah masyarakat dan budaya di propinsi ujung paling barat Indonesia tersebut dengan memberikan banyak masukan untuk pemerintah Belanda diantaranya adalah memisahkan antara agama dengan politik telah berhasil melemahkan kekuatan dan semangat rakyat Aceh dalam berjihad.
3. Dr. Christian Snouck Hurgronje merupakan penasehat Belanda dalam perang Aceh telah menggunakan pengetahuannya tentang Islam untuk mencampur adukan dan membuat samar ajaran Islam yang dibawa oleh

Nabi Muhammad SAW. Snouck Hurgronje ingin menghilangkan semangat jihad yang telah tertanam pada rakyat. Dalam hal ini Snouck Hurgronje mengakui bahwa satu-satunya harapan mencapai bentuk toleransi dari rakyat Aceh adalah dengan lahirnya suatu generasi baru Aceh yang tidak terpengaruh oleh Perang Aceh

4. Menurut Paul Vant Veer menerangkan dalam bukunya *De Atjeh Oorlog*, bahwa perang Aceh berjalan terus dari tahun 1874 sampai dengan tahun 1942. Jadi menurut pandangan ini perang Aceh tidak berakhir tahun 1912, 1913, dan 1914 karena masih memanjang benang merah yang tidak pernah putus sampai tahun 1942. Dari tahun 1942 dan tahun 1945 lalu sesudahnya, Belanda tidak pernah dapat kembali ke Aceh. Dalam masa-masa aksi militer 1946-1947 sewaktu sebagian Pulau Sumatera diduduki kembali namun Aceh tidak pernah ditembus oleh Belanda.

THE
Character Building
UNIVERSITY

B. SARAN

Dari berbagai permasalahan sampai dengan kesimpulan yang dibuat penulis diatas. Penulis memberikan beberapa saran setelah mempelajari permasalahan yang diteliti seperti dibawah ini:

1. Perang Aceh dapat menjadi suatu pembelajaran bagi bangsa Indonesia akan pentingnya rasa persatuan dan persaudaraan antar seluruh lapisan masyarakat. Dengan adanya rasa persatuan dan persaudaraan yang terjalin kokoh, maka suatu bangsa akan sulit untuk dihancurkan.
2. Semoga dengan dibuatnya skripsi ini, kita bisa mengetahui bagaimana susahnya pejuang Indonesia zaman dahulu merebut NKRI, dari bertaruh harta maupun nyawa.
3. Disarankan kepada Pemerintah Daerah agar sumber dan bukti sejarah perjuangan pada masa lalu yang telah diwariskan kepada anak cucu dapat terjaga dengan baik, kini hanya tinggal bukti sejarah saja tanpa ada perhatian dari Pemerintah Daerah maupun pusat.
4. Penulis menyarankan kepada Pemerintah Daerah dan pusat supaya daerah Aceh Besar dapat dijadikan sebagai museum dari bukti-bukti peninggalan sejarah perjuangan pada masa penjajahan Belanda.
5. Penulis menyarankan juga kepada para tokoh masyarakat untuk ikut menjaga kelestarian Benteng-benteng pejuang pada masa lalu, serta mengenalkan kembali kepada warga yang tidak mengetahui sejarah Benteng tersebut.